



BAB VI
PENUTUP

Hasil penelitian telah dibahas dalam bab sebelumnya, bab ini akan membahas terkait kesimpulan tentang manajemen pendidikan karakter di dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas di MA Al mawaddah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar ialah sebagai berikut.

A. Kesimpulan

- a) Model perancangan, implementasi, dan supervisi pendidikan karakter dalam mewujudkan standar kelulusan di MA Al mawaddah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar;
- b) Model perencanaan pendidikan karakter di MA Al Mawaddah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar dikembangkan dengan mendukung visi misi sekolah atau madrasah dengan mengadakan rapat tahunan. Bentuk rencana ini berpatokan pada model sistemik-integratif, melakukan integrasi nilai karakter yang dimasukkan dalam, kurikulum sekolah atau madrasah melalui campuran ilmu, perasaan moral dan tingkahlaku moral. Adanya internalisasi yang dilakukan dalam lingkup sikap dan tingkah laku yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan dengan sesama manusia.
- c) Model penyelenggaraan pendidikan karakter dengan menerapkan kebiasaan yang harus dilaksanakan setiap harinya terkait dengan nilai karakter yang diikuti oleh semua lapisan *civitas academica* sekolah seperti halnya melakukan pengembangan nilai pendidikan karakter melalui lingkungan yang dibuat kondusif, peningkatan sumber daya, dan juga melakukan pembinaan komunikatif secara efektif dengan seluruh *civitas academica* sekolah serta orang tua anak didik.
- d) Model supervisi dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang juga dilakukan

evaluasi secara ketat terhadap tingkah laku. Pemantauan ini dilakukan secara bertahap serta beriringan dengan pengembangan indikator nilai karakter yang telah ditentukan, penggunaan instrumen nilai diberupakan lembar observasi, bentuk dari sikap, keseluruhan dan yang telah dilakukan. Supervisi memakai manajemen pengawasan dengan cara membuat buku aturan dan sikap dengan menggandeng orang tua untuk ikut melakukan pengawasan di rumah.

- e) Pelaksanaan dari manajemen pendidikan yang berkarakter di dalam perwujudan standar kelulusan MA Al Mawaddah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar terhadap kebijakan perguruan tinggi/madrasah dalam bentuk kurikulum berbasis karakter, sekumpulan aturan pembiasaan proses dan target yang ingin dicapai; sistem pengelolaan pendidikan karakter integratif sistemik; kualitas lulusan yang berakhlak mulia dan berwawasan nonsektuler yaitu mempunyai rasa sadar dalam wujud nilai karakter yang berkualitas dengan dilandasi iman dan takwa, menyukai ilmu, suka beramal, tidak pernah ragu, akhlaknya baik, memiliki peran dimasyarakat, tidak suka berhayal dan mampu mewujudkan apa yang menjadi harapan masyarakat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan implikasi teroretis dan praktis dari hasil penelitian.

1. Implikasi Teoretis

- a) Hasil dari penelitian telah ditemukan bahwa konsep kualitas pendidikan yang memiliki karakter secara akademik maupun keagamaan. Nilai akademik seperti kejujuran, disiplin, memiliki tanggung jawab, komunikasinya baik, bisa menjaga diri. Nilai keagamaan seperti bersifat religi, rasa ikhlas, menjadi teladan, suka melakukan kebaikan yang dilakukan pengembangan dengan bertumpu ada prinsip pengetahuan moral, perasaan moral, dan sikap moral dengan pendekatan teladan serta sistem. Thomas Lickona dan Wliam Klipatrick mengatakan bahwa dengan memadukan moral tersebut merupakan unsur yang harus diadakan ketika melakukan pembentukan karakter supaya mendapatkan karakter yang unggul. Selain itu juga dikatakan

bahwa nilai dari karakter yang unggul seperti halnya jujur, hati yang tulus, welas asih, mengontrol diri sendiri, bekerjasama, dan memiliki tekad yang keras seperti visi dan misi yang dilakukan MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar.

Thomas Lickona menyebutkan unsur diatas untuk membentuk karajter yang unggul dengan juga mengedepankan hubungan dengan Tuhan dan juga hubungan antarsesama manusia.

- b) George R. Terry dengan Harold Kontz & Cyril O'Donnel melakukan pengembangan teori terkait manajemen yang terdapat beberapa fungsi dari manajemen dan juga menekankan aspek yang memiliki proses yang khas terdiri dari tindakan seperti rencana pendidikan karakter yang berlandaskan sistemik-integratif, dilaksakana dengan menekankan kebiasaan, personifiaksi, menjadikan seseorang model, integritas kegiatan dan program ekstrakurikuler dan juga intra kurikuler serta membentuk lingkungan kondusif. Selain itu, adanya pemantauan dengan memakai manajemen kontroling melalui aturan dan juga buku pedoman etika, melakukan kerja sama pengendalian dengan wali anak didik untuk bersama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil dari penelitian memperbanyak teori manajemen yang dikhususkan untuk manajemen pendidikan karakter oleh Harold Kontz dan Cyril O'Donel dengan membawa fungsi dari manajemen menjadi rencana, pengelompokan, penempatan, dan dilakukan pemantauan. Hasil ini mendukung terori dari Geoge R. Terry terkait fungsi manajemen pada aspek rencana, pengelompokan, dilaksanakan dan juga pemantauan. Melalui manajemen yang diadaptasikan dengan teori Harold kontz dan Cyril O'Donel dan George R.Terry bahwa pendidikan karakter di MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar memakai sistem kebiasaan yang ditekankan pada anak didik adanya teladan terlebih dahulu yang dijadikan sebagai contoh dan kemudian akan di ikuti oleh seluruh *civitas academica* sekolah.

Hasil penelitian di MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar ini menemukan pelaksanaan model

manajemen pendidikan karakter yang diwujudkan untuk meraih lulusan yang berkualitas dengan membuat program yang memiliki kualitas juga didasarkan pada visi serta misi sekolah, hal ini dikarenakan adanya kurikulum yang memiliki basis karakter, adanya aturan langka pembiasaan serta pencapaian target, sistem manajemennya sistemik interatif, adanya tingkah laku dari lulusan yang mencerminkan kualitas lulusan dengan karakter yang kuat. Edward Sallis menyatakan bahwa kualitas yang diberikan kepada pelanggan memiliki pengelompokan sebagai berikut (a) pelanggan merasa terpuaskan, (b) harapan pelanggan terpenuhi, dan (c) memberikan kecerahan kepada pelanggan.¹

Berikut ini adalah implikasi dari sistem manajemen MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar dengan adanya keterbiasaan nilai pendidikan karakter dengan adanya kedekatan tauladan dan sistem ialah, (1) keteladanan diberikan oleh guru dimana pun dan juga kapan pun, sebab guru merupakan contoh bagi muridnya, (2) memiliki rasa peduli terhadap lingkungan yang sangat tinggi itu cerminan dari lingkungan yang menumbuhkan karakter anak didik, (3) adanya pengawasan untuk memantau tingkah laku anak didik dalam kesehariannya; (4) menjadi bermanfaat bagi lingkungan atas anak didik dapat memberikan suntikan semangat; (5) kegiatan seolah yang terdapat pengalaman untuk melaksanakan pendidikan karakter; (6) mempuk diri dengan tradisi yang mampu membangun karakter; (7) sadar adanya nilai dalam karakter tidak hanya sekedar memiliki ilmu tetapi juga kesempatan dalam memberikan amalan nilai; (8) adanya kebiasaan berkaca pada diri sendiri; (9) keterlibatan orang tua wali dan juga lingkungan.

Agar dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan, sekolah atau madrasah wajib untuk melakukan manajemen sistemik-integratif yang mendasari meningkatnya kualitas mutu

¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Incisod USA: Stylus Publishing, 2002),54

pendidikan sekolah atau madrasah. Hal ini menjadikan teori Charles Hoy & Miskel, Hanson Owen dan Muhaimin, dkk. Menurut Hoy & Miskel menjadi lebih kuat dan berkembang, maka dari itu sekolah atau madrasah yang berkualitas ialah yang memiliki masukan, dilakukan proses, ada keluaran serta hasil.

Menurut Hanson & Owen, mutu lulusan berkarakter, yaitu intelektual yang berkualitas, kuat di dalam analisis, nilai, etika, dan juga motivasi, kreativitas, kemampuan berkomunikasi serta mudah di dalam memahami kebutuhan dan mengetahui cara untuk menutupi kebutuhan tersebut. Pada jenjang pendidikan sekolah atau madrasah hasil penelitian ini memperkuat teori yang disampaikan oleh Muhaimin dkk yaitu keluaran dan juga masukan yang di cita citakan ada pada diri lulusan ialah membaca Al-Qur'an serta mamhami inti yang ada dalam Al-Qur'an, selain itu, melaksanakan ibadah yang dapat menunjukkan dirinya berkualitas

Kualitas dari lulusan yang beriman dan bertakwa harus mampu untuk membaca Al-Qur'an serta mamhami inti yang ada dalam al quran, seliain itu juga melkasanakan ibadah yang dapat menunjukkan dirinya berkualitas. Selain itu kemampuan peserta didik meliputi : (1) peningkatan iman dan juga yaqwa yang di suguhkan didlam keluarga dan seluruh anggota kelurga menjadi beriman dan juga bertakwa, (2) penyaluran bakat serta minat seusai dengan kemampuan yang dimiliki, (3) menutupi dan juga melakukan perbaikan dalam menjalankan ibadah agar dapat menjadi sempurna ketika beribadah, (4) membuang jauh-jauh pengaruh negatif yang dapat merugikan, (5) mudah melakukan adaptasi lingkungan sosial maupun udaya dengan menyesuaikan dengan ajaran Islam, (6) Islam dijadikan sebagai pedoman hiduP dalam menuntun ke arah kebaikan, (7) terpahaminya tentang Islam sesuai dengan pemahaman dan jugA adanya tangkap masing masing

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis berisi gambaran nyata tantang model manajemen pendidikan karakter di sekolah atau madrasah khususnya

untuk menciptakan lulusan yang berkualitas yang dapat memberikan kontribusi secara praktis ialah sebagai berikut.

- a) Penemuan konsep mutu pendidikan berkarakter yang dikembangkan di MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar dengan lebih kuat dan tegasnya posisi dari MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar adanya konsep mutu pendidikan yang memiliki karakter seperti pendidikan yang bermutu dengan adanya karakter yang dikembangkan dengan kejujuran, disiplin, memiliki tanggung jawab, dapat berkomunikasi dengan mudah, dapat mengontrol diri. Sedangkan nilai religi pengembangannya dengan peningkatan keagamaan, ikhlas, dan, suka berbuat baik, dan juga memdakan tiga moral (pengetahua, perasaan, dan tindakan).
- b) Penemuan model perencanaan dengan pendidika karakter secara sistemik-integrtaif, dilaksakana dengan menekankan kebiasaan, personifiaksi, menjadikan seseorang model, integritas kegiatan dan prigram ekstrakurikuler dan juga intra kulikuler serta membentuk lingkungan kondusif. Selain itu juga adanya pemantauan dengan memakai manajemen kontroling melalui aturan dan juga buku pedoman etika, melakukan kerja sama pengendalian dengan wali anak didik untuk bersama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Terkait fungsi manajemen dalam aspek rencana, pengelompokan, dilaksanakan dan juga pemantauan. Pendidikan karakter di MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar memakai sistem kebiasaan yang ditekankan pada anak didik dengan adanya teladan terlebih dahulu yang dijadikan sebagai contoh dan kemudian akan di ikuti oleh seluruh *civitas academica* sekolah.
- c) Penemuan mutu lulusan dimana implikasinya dari kebijakan sekolah atau madrasah dengan adanya kurikulum basis karakter, adanya aturan yang ditetapkan untuk melakukan kebiasaan dan juga guna pemenuhan target; untuk sistem manajemen pendidikan karakter yang sistemik-integratif dan untuk kualitas lulusan yang memiliki karakter akademik dan juga religi, yaitu mempunyai rasa sadar dengan mewujudkan nilai karakter yang berkualitas dan memiliki kontribusi untuk masyarakat serta memperkuat citra MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar di dalam

menciptakan kualitas lulusan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

C. Saran-Saran

Sebelum disampaikan saran yang peneliti berikan, peneliti memohon dengan hormat untuk semua pihak agar tidak ada yang merasa tersinggung jarena tujuan penelitian ini ialah untuk kesuksesan proses belajar dan hasil dari penelitian dapat berguna yaitu terkait manajemen pendidikan karakter yang menciptakan lulusan berkualitas, sehingga dapat berjalan dengan lancar, dengan demikian saran yang peneliti berikan kepada.

1. Sekolah/Madrasah khususnya MA Al Mawadah 2 Jiwut dan SMA Mambaus Sholihin 2 Blitar

- a) Penyelenggaraan manajemen pendidikan karakter yang konsisten dengan melakukan pengembangan konsep kualitas pendidikan karakter melalui pengembangan nilai akademik yaitu jujur, disiplin, tanggungjawab, komunikatif, serta mampu untuk melakukan pengembangan nilai keagamaan, cinta kebaikan dengan memakai prinsip tiga moral (pengetahuan, perasaan, dan tindakan).
- b) Mutu dari progrm pendidikan karakter memnutuhkan peningkatan dengan pengembangan terhadap model rencana pendidikan yang dilandasi dengan sistemik-integratif, pelaksanaan model yang memakai kebiasaan, personifikasi, meneladani tingakh laku orang, integritas dalam kegiatan ekstra maupun intra kurikuler dan juga membuat lingkungan yang kondusif.
- c) Diperlukan adanya tekanan pada implikasi model manajemen pendidikan karakter dengan lebih dalam untuk kebijakan sekolah yang diberupakan kurikulum dengan basis karakter, perangkat aturan kebiasaan dan juga adanya pencapaian dalam target.

2. Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai model manajemen pendidiakn sistemik-integratif yang telah disesuaikan dengan latar belakang budaya dan juga sosial, hal ini berarti manajemen pendidikan karakter harus mengikut sertakan seluruh unsur yang memiliki potensi dan juga berkaitan dalam menopang

perkembangan nilai karakter yang telah berintegrasi dalam mata pelajaran diseluruh kegiatan sekolah.

3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai konsekuensi yang masuk akal dimana mulai adanya gerakan nasional pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa tahun 2010-2025, dengan demikian kementerian pendidikan dan kebudayaan membutuhkan pengembangan model manajemen pendidikan karakter untuk mewujudkan kualitas dari lulusan dengan memberikan fasilitas sekolah melalui pelatihan model manajemen pendidikan karakter sistemik-integratif.

4. Kementerian Agama

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi kementerian agama untuk lebih intensif dalam melakukan sosialisasi terhadap madrasah bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan yang dasarnya islami, tidak hanya sekedar nama pendidikan islami yang berada dalam naungan kementerian agama tetapi juga nama dilakukan aktualisasi ke dalam nilai yang islami, sehingga menjadi karakter, tingkah laku, dan juga komponen pembelajaran yang berbasis islami.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan menambah dan juga mengungkap lebih dalam dan lebih kongkrit lagi terkait manajemen pendidikan karakter dengan melakukan penekanan kajian lebih dalam untuk aspek reorientasi kembali dengan visi misi untuk mewujudkan mutu dari lulusan yang hasilnya dapat lebih dari apa yang diharapkan oleh masyarakat terkait kualitas dari lulusan.

